

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dari data pada periode Januari 2014-Desember 2015 dapat disimpulkan :

1. Dari hasil pemeriksaan FNAB yang dilakukan di laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, massa regio colli paling banyak terjadi pada usia 20-40 tahun dan lebih banyak terjadi pada perempuan.
2. Massa regio colli paling banyak berasal dari kelenjar getah bening. Massa regio colli paling banyak ditemukan berupa massa soliter, berukuran ≤ 2 cm, dan berupa massa kenyal. Massa regio colli yang berasal dari kelenjar getah bening lebih sering terjadi pada perempuan dan lebih sering terjadi pada kelompok usia <20 tahun dan 20-40 tahun.
3. Dari hasil pemeriksaan FNAB di laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas diagnosis sitopatologi massa regio colli yang banyak ditemukan merupakan infeksi/inflamasi. Kasus infeksi/inflamasi pada massa regio colli lebih banyak terjadi pada perempuan, paling banyak terjadi pada usia <20 tahun dan usia 20-40 tahun dan paling banyak berasal dari kelenjar getah bening.

6. 2 Saran

1. Sebaiknya dokter menyarankan kepada pasien massa regio colli untuk melakukan pemeriksaan FNAB agar mengetahui diagnosis sitopatologi dan dapat menentukan rencana tatalaksana selanjutnya.
2. Sebaiknya semua karakteristik klinis massa regio colli berupa organ asal, ukuran, jumlah, dan konsistensi dicantumkan dalam rekam medik untuk keseragaman dan juga membantu dalam menegakkan diagnosis.

